

Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web

Ryan Afriadi Whardana¹, Edy Budiman², Hario Jati Setyadi³

^{1,2,3}Jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Mulawarman, Samarinda

e-mail: *¹ryansamsunggrand2@gmail.com, ²edybudiman.unmul@gmail.com,

³hario.setyadi@gmail.com

Abstrak

Rumah Pengantin Rose merupakan wedding organizer yang berada di kota Samarinda. Kurangnya media informasi serta manajemen data pada Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose membuat wedding organizer ini kurang dikenal masyarakat luas dan memiliki keterbatasan dalam memanajemen data klien. Media informasi dan media penyimpanan data yang masih manual menjadi masalah dalam bisnis Wedding Organizer sehingga diperlukan sistem yang dapat menjadi media penyebaran informasi terkait Rumah Pengantin Rose serta media penyimpanan data Rumah Pengantin Rose. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi wedding organizer Rumah Pengantin Rose berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi wedding organizer Rumah Pengantin Rose yang menjadi media informasi serta tempat penyimpanan data.

Kata kunci— *Wedding Organizer, Sistem Informasi, Media Informasi, PHP, MySQL*

1. PENDAHULUAN

Wedding Organizer (WO) adalah suatu usaha yang menyediakan jasa personal untuk membantu calon pengantin dan keluarga dalam proses perencanaan dan penyediaan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan [1]–[3]. *WO* menjadi pilihan masyarakat perkotaan yang notabene memiliki kesibukan tinggi. Selain untuk mempermudah dalam melakukan perencanaan pesta pernikahan, *WO* juga sangat membantu bagi mereka yang tidak ingin repot dengan masalah perencanaan pernikahan. Mulai dengan berkembangnya teknologi sekarang ini, *WO* sudah mulai berpindah dari proses manual ke dalam proses terkomputerisasi dan online [1], [4].

Oleh karena itu, *WO* Rumah Pengantin Rose di Kota Samarinda juga memerlukan media online sebagai media informasi dan komunikasi bagi calon pengguna atau klien. Media online ini berupa sistem informasi yang menyediakan informasi terkait jasa yang disediakan dan melayani klien secara online sehingga tidak terbatas pada waktu dan tempat. Selain itu, sistem informasi ini dapat meningkatkan efektifitas proses penyimpanan data pemesanan pada *WO* Rumah Pengantin Rose.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Wedding Organizer

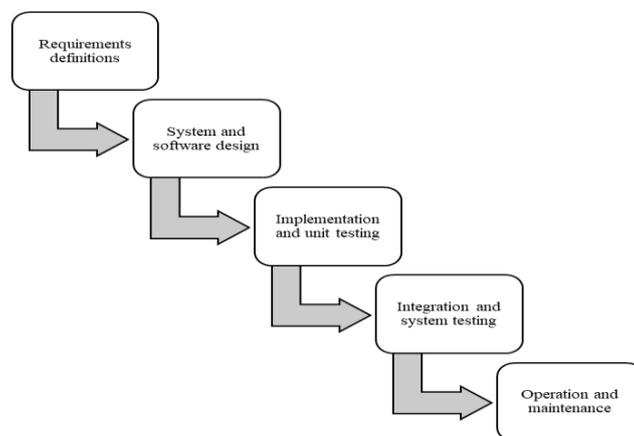
Wedding Organizer (WO) adalah suatu usaha yang menyediakan jasa personal untuk membantu calon pengantin dan keluarga dalam proses perencanaan dan penyediaan pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal dan budget yang telah ditetapkan [1]–

[3]. Dalam kapasitasnya sebagai koordinator acara, WO bertanggung jawab untuk mengkoordinir seluruh kegiatan dalam membuat perlengkapan acara pernikahan sesuai dengan kontrak pesanan.

2.2 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [5], [6].

Pendekatan model proses perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model *waterfall*. Model ini menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung [1], [7]–[10]. Gambaran model *waterfall* dalam sistem ini disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Model *Waterfall* SI WO Rumah Pengantin

Berikut tahapan-tahapan untuk pengembangan perangkat lunak dalam model *waterfall* dalam sistem ini, yaitu :

a. Analisis Kebutuhan Sistem

Proses pengumpulan data surat yang dilakukan secara insentif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem informasi pelayanan administrasi agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh user/pengguna.

b. Desain

Desain sistem Informasi pelayanan administrasi dilakukan setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan mengetahui kebutuhan sistem seperti apa yang ingin dibuat. Desain yang dilakukan mulai dari menyusun struktur data yang dibutuhkan sistem, merepresentasikan antar muka sistem.

c. Pengkodean

Setelah data yang dibutuhkan sistem informasi katalog buku sudah siap dan desain sistem telah di tentukan. Langkah selanjutnya mengimplementasikan dalam pemrograman. Pada pembangunan sistem informasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP.

d. Pengujian

Pengujian sistem informasi pelayanan administrasi untuk mengetahui apakah sistem bisa berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah didefinisikan.

e. Pendukung atau pemeliharaan

Pada tahap ini sistem pelayanan administrasi bisa saja di lakukan pengembangan tergantung pada kebutuhan user yang juga akan berkembang dan pemeliharaan terhadap sistem.

2.3 Database Management System

Database Management System (DMBS) adalah koleksi terpadu dari database dan program-program computer yang digunakan untuk mengakses dan memelihara database. Program-program tersebut menyediakan berbagai fasilitas operasi untuk memasukkan, melacak, dan memodifikasi data ke dalam database, mendefinisikan data baru, serta mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan (DBMS = Database + Program Utilitas) [11].

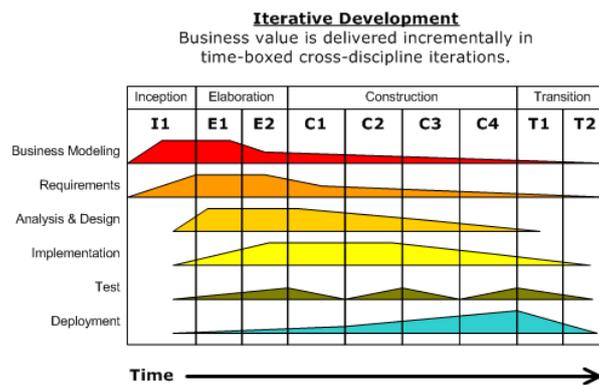
Dalam pembangunan sistem informasi WO ini digunakan MySQL untuk database server. MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya [12]. MySQL adalah salah satu software sistem manajemen database (DBMS) *Structured Query Language* (SQL) yang bersifat *open source*. SQL adalah bahasa standar untuk mengakses database dan didefinisikan dengan standar ANSI/ISO SQL [13], [14].

Beberapa kelebihan database MySQL antara lain:

- a. MySQL merupakan database server, jadi dapat diakses dari jauh karena dapat tersambung ke media internet selain itu juga dapat berperan sebagai client.
- b. MySQL merupakan sebuah software data *open source* artinya software ini bebas digunakan oleh siapa saja tanpa harus membeli lisensinya kepada pembuat.
- c. MySQL adalah database menggunakan enkripsi password, jadi cukup aman karena memiliki password untuk mengaksesnya.

2.4 Unified Software Development Process

Unified Software Development Process (USDP) merupakan salah satu metode rekayasa perangkat lunak berorientasi objek yang secara konsisten mencoba beradaptasi dengan semakin besar dan semakin kompleksnya sistem atau perangkat lunak yang dikembangkan oleh para vendor perangkat lunak di seluruh dunia [15]. USDP, seperti tersirat dari namanya, merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak. Dalam hal ini perlu dipahami bahwa 'proses' pengembangan atau rekayasa piranti lunak sesungguhnya merupakan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk menerjemahkan 'kebutuhan dan harapan pengguna' menjadi sebuah sistem perangkat lunak.



Gambar 2 Diagram Fase USDP

2.5 Hypertext Preprocessor

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam membangun sistem informasi WO ini yaitu Hypertext Preprocessor (PHP). PHP adalah sebuah Bahasa pemrograman *scripting* untuk membuat halaman web yang dinamis [1], [5].

PHP merupakan Bahasa pemrograman web server-side yang bersifat *open source* dimana script terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*) [8]. Sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Bahasa PHP mempunyai kemiripan dengan

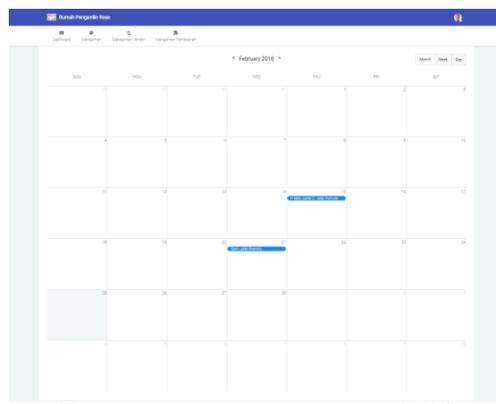
bahasa C dan memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahasa pemrograman sejenisnya, diantaranya adalah:

- PHP mudah dibuat dan dijalankan, maksudnya PHP dapat berjalan dalam web server apapun dan dapat dijalankan dengan sistem operasi yang berada seperti windows dan Unix.
- PHP bersifat efisien, karena hanya memerlukan *resource* sistem yang sangat sedikit dibandingkan dengan bahasa pemrograman lainnya.
- PHP dapat menggunakan beberapa database seperti MySQL, Sybase, Interbase, Oracle, Ms.SQL, Server, Microsoft Acces, Data base dan lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

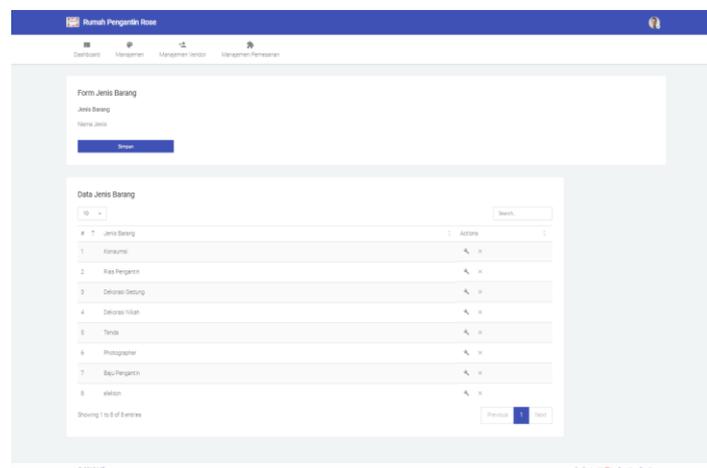
3.1 Implementasi Sistem

Setelah melewati tahap analisis dan perancangan maka disajikan implementasi perancangan sistem. Pada tahap implementasi sistem ini merupakan mengimplementasikan sistem agar siap dioperasikan yang kemudian akan diadakan pengujian program menggunakan pengujian Black box *testing*.



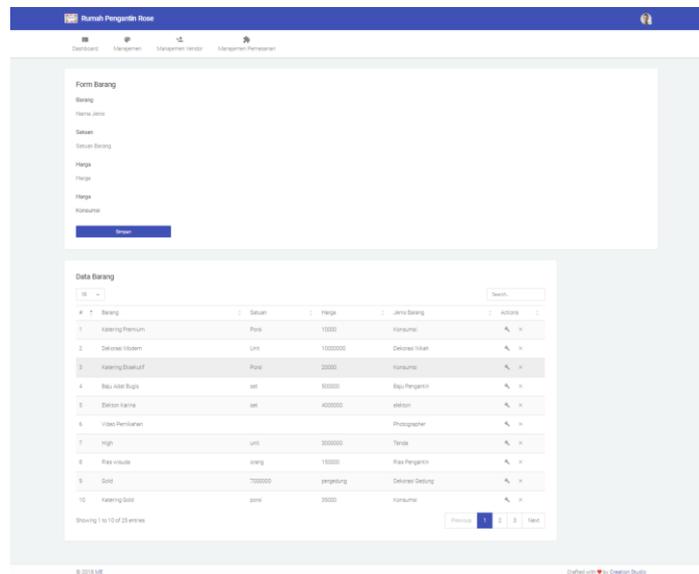
Gambar 3 Halaman Admin

Gambar 3 merupakan tampilan halaman beranda admin, terdapat kalender sesuai dengan bulan hari ini. Pada Kalender terdapat *list event* berdasarkan pemesanan yang telah dicatat pada sistem. *List event* kalender berisi nama pemesan serta alamat pemesan sesuai dengan tanggal pada kalender. Pada halaman admin terdapat menu Manajemen, Vendor barang, dan manajemen pemesanan.



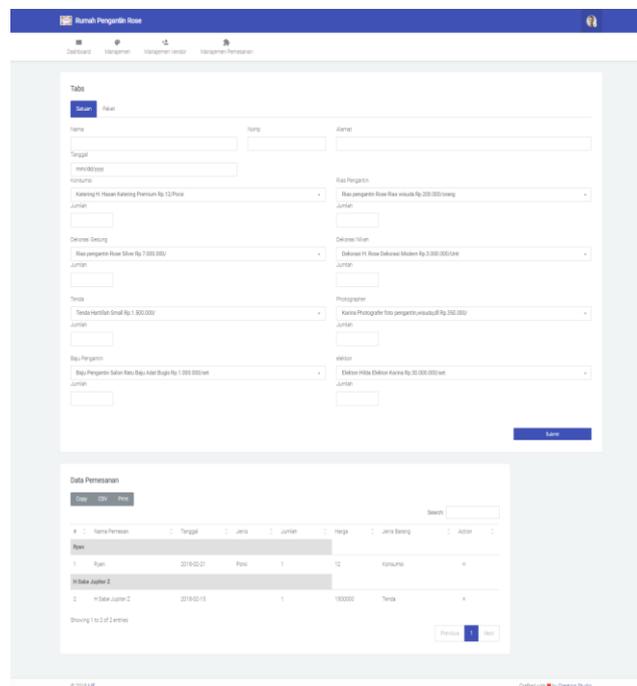
Gambar 4 Halaman Jenis Barang

Gambar 4 merupakan tampilan Halaman Jenis Barang. Pada halaman ini berisi data jenis barang yang disediakan oleh Rumah Pengantin Rose. Admin dapat menambah, menghapus serta mengubah data jenis barang.



Gambar 5 Halaman Manajemen Barang

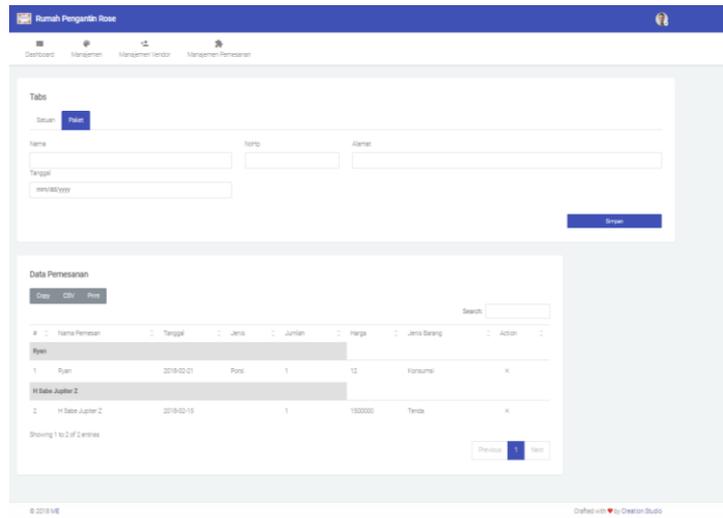
Gambar 5 merupakan tampilan Halaman Manajemen Barang. Pada halaman ini berisi data barang yang disewakan berdasarkan dengan jenis barang yang telah diinputkan pada Halaman Jenis Barang. Pada halaman ini admin dapat menambah, mengubah, serta menghapus data barang. Data barang barang memiliki jenis masing-masing sesuai dengan data jenis barang.



Gambar 6 Halaman Jenis Barang

Gambar 6 merupakan tampilan Halaman Manajemen Pemesanan. Halaman ini berisi form pemesanan satuan untuk admin dapat menginputkan pemesanan satuan. Pemesanan berupa

dekorasi gedung, tenda, baju pengantin, rias pengantin, dekorasi nikah, photographer dan elekton.



Gambar 7 Halaman Pemesanan Paket

Gambar 7 merupakan tampilan Halaman Pemesanan Paket. Halaman ini berisi form pemesanan paket untuk admin dapat menginputkan data pemesanan paket dari klien. Data klien berupa nama klien beserta alamat dan tanggal pemesanan.

3.2 Pengujian Sistem

Tahap akhir dari pembangunan sistem informasi ini adalah pengujian sistem informasi Rumah Pengantin Rose. Adapun pada tahap pengujian ini menggunakan *black-box testing*. *Black-box* merupakan pengujian sistem yang dilakukan dengan mengamati keluaran dari berbagai masukan. Jika keluaran telah sesuai dengan rancangan untuk variasi data, maka sistem tersebut dinyatakan baik [10]. Tahap ini memberikan gambaran kepada pengguna untuk melakukan pengecekan semua fungsi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan pemilik Sistem Informasi Rumah Pengantin Rose. Hasil pengujian Black-Box yang dilakukan terhadap sistem yang dibangun ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengujian sistem menggunakan *Black-Box Testing*

Kelas Uji	Skenario	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
Melakukan pengujian login benar	Masukkan username dan password benar	Masuk ke dalam halaman administrator berhasil	Sesuai
Melakukan pengujian login salah	Masukkan username dan password salah	Kembali Ke halaman utama	Sesuai
Melakukan logout	Menekan tombol logout	Keluar dari halaman administrator	Sesuai
Pengujian input data benar	Menginputkan data sesuai dengan form yang disediakan dengan benar dan memilih file dengan ekstensi .jpeg, .png, atau .jp	Data terinput ke dalam database	Sesuai
Pengujian input data gagal	Menginputkan data sesuai dengan form yang disediakan dengan salah dan memilih file yang bukan ekstensi .pdf	Data tidak terinput ke dalam database	Sesuai
Pengujian lihat data	Memilih menu lihat data sesuai pilihan	Menampilkan isi dari data tersebut	Sesuai
Pengujian edit data	Memilih data yang akan di edit dan simpan	Data yang sudah terdit berubah sesuai dengan isi yang baru	Sesuai
Pengujian hapus data	Memilih data yang akan dihapus	Data terhapus dari database	Sesuai

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi Rumah Pengantin Rose menjadi media informasi dan komunikasi bagi pelanggan Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose dengan menggunakan sistem berbasis Web yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.
2. Sistem Informasi Rumah Pengantin Rose meningkatkan efektifitas proses pemesanan dengan menyediakan tempat penyimpanan data pemesanan digital serta pencatatan pemesanan secara online.

5. SARAN

Untuk pengembangan sistem lebih lanjut terdapat saran yang diberikan yaitu:

1. Diharapkan ada penelitian terkait manajemen sistem pembayaran pada Ruman pengantin Rose.
2. Adanya penelitian penentuan paket menggunakan Data Mining.
3. Adanya penelitian tentang desain halaman web untuk versi mobile.
4. Apabila nanti hasil dari penelitian ini dikembangkan lebih lanjut, maka diharapkan menjadi sebuah referensi penelitian didalam pembuatan sistem informasi lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Ayu and N. Fitri, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Wedding," *Intra-Tech*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [2] M. Aman and Suroso, "Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta Wedding Organizer Information System using Object Oriented System Approach in CV Pesta," *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–60, 2021, doi: 10.25008/janitra.v1i1.119.
- [3] R. Wulandari, R. Setiawan, and A. Mulyani, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum," *J. Algoritm.*, vol. 16, no. 2, pp. 139–150, 2020, doi: 10.33364/algoritma/v.16-2.139.
- [4] S. Mulyati and M. Hisyam, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql Pada Kiki Rias," *J. Tek.*, vol. 7, no. 2, pp. 29–35, 2019, doi: 10.31000/jt.v7i2.1355.
- [5] H. Fuad, A. Budiman, and D. Kurniasari, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Study Kasus Di Wedding Organizer PJ Management," *Sisfotek Glob.*, vol. 8, no. 2, pp. 136–141, 2018.
- [6] Khairullah, B. Soedijono, and H. Al Fatta, "Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Inventaris Aset Universitas Muhammadiyah Bengkulu Menggunakan Metode MCCALL," *Inf. Interaktif*, vol. 2, no. 2, pp. 84–92, 2017.
- [7] D. M. Munawaroh and M. B. Ulum, "Perancangan Sistem Informasi Wedding Organizer Dan Gedung Di Daerah Kabupaten Tangerang Berbasis Web Mobile," in *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 2020, vol. 4, pp. 81–86.
- [8] A. Sari, M. Ugiarto, and M. Wati, "Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir Pada Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman," *Pros. Semin. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 242–249, 2017.
- [9] L. Gorriana Gusmaningrum, Haeruddin, and N. Puspitasari, "Sistem Informasi Manajemen Aktiva Tetap Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Satnetcom Balikpapan)," *J. Rekayasa Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, 2017, doi: <http://dx.doi.org/10.30872/jurti.v1i2.906>.
- [10] P. P. Widagdo, H. Haviluddin, H. J. Setyadi, M. Taruk, and H. S. Pakpahan, "Sistem

- Informasi Website Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman,” *Pros. Semin. Nas. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 5–9, 2018, [Online]. Available: <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/SAKTI/article/view/1818>.
- [11] A. Irawan, M. Risa, M. A. M, and A. E. S, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian Pada CV Nonninth Inc Berbasis Online,” *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 74–82, 2017, doi: doi.org/10.31961/positif.v3i2.417.
- [12] M. Rudyanto Arief, *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan Mysql*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2011.
- [13] W. Komputer, *Panduan Aplikatif dan Solusi Membuat Aplikasi Client Server dengan Visual Basic 2008*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2010.
- [14] M. S. Ariantini and Y. P. Fitryani, “Perancangan Sistem Informasi Reservasi Pakaian Adat Bali Berbasis Website (Studi Kasus: Bali Klasik Wedding Organizer),” *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 2, pp. 187–195, 2019, doi: [10.36002/jutik.v5i2.785](https://doi.org/10.36002/jutik.v5i2.785).
- [15] A. Nugroho, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2010.
-